

Warta

# Citra Marga

Media Komunikasi Internal PT CMNP Tbk



**Memacu Energi KCM**

**Sule - Aziz  
Setia Melawak**

**Seru di  
HUT XXII CMNP**

**Penghargaan MURI  
dan Konsistensi  
Kepedulian CMNP**

*Progress Jalan Tol*

## **Antara Harapan & Kenyataan**

## ■ SALAM REDAKSI

## ISTIMEWA

Mensinergikan sejumlah individu yang memiliki ide, gagasan, pengalaman, kemampuan tetapi tetap menuju satu tujuan, bukanlah hal yang mudah. Terlebih ketika harus memilih dan mengolah materi yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan Anda, pembaca. Syukurilah dedikasi kami masih dapat diandalkan, meski dengan susah payah membagi waktu dan tenaga, namun akhirnya kami berhasil mengantarkan media kesayangan kita ini pada penerbitan yang ke dua puluh enam.

Ada hal yang istimewa persembahkan kali ini. Kami menyebutnya edisi ulang tahun, karena tidak hanya menampilkan liputan eksklusif perayaan ulang tahun ke dua puluh dua Perseroan dengan parade foto-foto menarik, liputan wawancara dengan Ketua Koperasi Citra Marga, tetapi juga ulasan artikel-artikel yang up to date seperti wajah iklim investasi jalan tol di negeri ini.

Persembahkan ini kian terasa lebih istimewa, karena kami juga telah menyiapkan sejumlah hadiah yang beda dari biasanya melalui Kuis. Siapa tahu dewi fortuna kali ini menghampiri Anda. Selamat membaca!

Redaksi



## ■ TIM REDAKSI

**PELINDUNG** Direksi PT Citra Marga Nusantara Persada Tbk

**PENASEHAT** Anna S. Haryadi, Hari Sasongko, Uus Sumirat

**PEMIMPIN REDAKSI** Sholahuddin

**WAKIL PEMIMPIN REDAKSI** Ita Kusumawati, Alemantis

**REDAKTUR PELAKSANA** Nyoman Arthadana

**EDITOR** Nandang Suherlan

**SEKRETARIS REDAKSI** Wawan M. Kholid

**BENDAHARA** Fineska Kumala

**STAF REDAKSI** Endro Sugiyanto, Arif Susanto, Y.C. Widiastuty

**KONTRIBUTOR KHUSUS** Suhadi (PT Citra Margatama Surabaya), Dodik Marseno (Citra Metro Manila Tollways Corp.), Pio Paulus Sembiring (PT Citra Wasophotowa)

**FOTOGRAFER** Sahrudin

**Alamat Redaksi:**

Divisi Sekiper PT CMNP Tbk | Jl. Yos Sudarso Kav.28 Sunter, Jakarta| Telp. (021) 6530 6930 ext. 351 | Fax (021) 6530 6931

E-mail: sholahuddin@citra.co.id

Rek. A/N Warta Citra Marga | No. Rek. 11900 0504 9240 | Bank Mandiri Cabang Angkasa.

**Redaksi menerima sumbangan artikel, foto unik dan karikatur.**

Artikel ditulis dengan bahasa yang mudah dimengerti dan populer, kertas A4, 1-5 halaman (redaksi berhak menyunting). Foto unik dan karikatur adalah karya sendiri dan belum pernah dimuat di media manapun. Artikel, foto unik dan karikatur yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik.

## ■ DAFTAR ISI



**03 SAPA BOD**  
Memaknai Usia 22 CMNP

**04 CITRA PROGRAM**  
Memacu Energi KCM

**06 CITRA UTAMA**  
Progress Jalan Tol:  
Antara Harapan dan  
Kenyataan

**10 CITRA UPDATE**  
Saham, Pendapatan Tol,  
Lap. Keuangan, Progress

**12 CITRA LINTAS**  
Berita Dalam Gambar

**13 CITRA LENSEA**  
Sri Rahayu, Sule & Azis

**14 CITRA EVENT**  
Seru di HUT XXII CMNP

**16 CITRA INSPIRASI**  
Suhartoyo: Investasi  
Dunia dan Akhirat

**17 CITRA CSR**  
Penghargaan MURI &  
Konsistensi Kepedulian  
CMNP

**18 CITRA LEPAS**  
Mengetahui lebih dekat  
Diabetes Melitus

**19 CITRA RAGAM**  
CMC, Inbon, Resensi,  
Lentera, Tabukah Anda,  
TEKA-A, Kuis dll


 Memaknai

# Usia 22 CMNP



**P**erayaan hari jadi ke dua puluh dua Perseroan, baru saja usai. Meskipun dilakukan secara sederhana, namun sarat makna, yang menginspirasi dan menuntun pada pemahaman akan pentingnya kebersamaan untuk terus mendorong dan meningkatkan kualitas hubungan dan iklim kerja sebagaimana tema perayaan yang dicanangkan. Tema yang tidak cukup dijadikan slogan semata, tetapi mesti mewujudkan dalam perilaku keseharian kerja kita.

Jika kita pahami lebih dalam, moment hari jadi Perseroan sesungguhnya merupakan saat yang tepat untuk melakukan evaluasi ke dalam atas kinerja Perseroan. Setiap pencapaian yang baik harus dapat dipertahankan atau ditingkatkan, dan setiap kekurangan atau kegagalan harus menjadi cambuk dan peringatan, disertai dengan rencana perubahan dan perbaikan berkelanjutan, agar Perseroan semakin kompetitif dalam industri jalan tol. Bertambahnya usia, seharusnya dibarengi dengan bertambahnya kedewasaan organisasi dan kematangan people di dalamnya, khususnya dalam menyikapi permasalahan dan tantangan yang menghadang, terlebih jika iklim investasi jalan tol masih seperti sekarang ini.

Berbagai regulasi baru yang dikeluarkan Pemerintah sebagai respon atas pencanangan program spektakuler pembangunan 1.698 km jalan tol (hanya) dalam kurun waktu 5 tahun pada *Infrastructure Summit* awal tahun 2005 lalu, ternyata hingga memasuki pertengahan tahun 2009, tidak membuat kinerja pembangunan

jalan tol negeri ini semakin membaik. Mengapa?, karena di ranah industri jalan tol negeri ini setidaknya masih dirasakan belenggu "kelirumologi" yang seharusnya dapat diluruskan (baca Citra Utama, Red.)

Saudara-saudara, tahun terus berjalan, silih berganti. Seraya tetap berharap iklim investasi jalan tol akan segera membaik, kita harus berpacu dengan waktu, bahu-membahu, memutar roda going concern Perseroan agar tetap survive. Terbatasnya masa konsesi dalam pengelolaan jalan tol Ir. Wiyoto Wiyono, MSc yang akan berakhir di tahun 2025 ditambah pertumbuhan traffic yang cenderung stagnan, seharusnya mampu membuka mata hati kita, bahwa bisnis yang kita jalani saat ini harus segera "diperbaharui". Kita harus mengukir peluang bisnis baru yang menguntungkan (profitable) sekaligus bisa tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang (sustainable growth). Konsekuensinya, kita juga harus siap menjalankan tantangan pekerjaan yang berbeda serta bersedia mempertajam dan memperkaya kompetensi (competency) jika tidak ingin tertinggal.

Untuk mempersiapkan itu semua, tidak ada jalan lain kecuali mengubah pola pikir, pola tindak dan pola sikap kita. Karena bagaimanapun perubahan budaya dan paradigma, akan menjadi sumber energi positif agar kita dapat melewati perjalanan dan dinamika Perseroan baik pada saat ini maupun yang akan datang.

Memaknai usia kedua puluh dua tahun Perseroan, apapun kesulitan yang dihadapi Perseroan, tak bisa tidak, kecuali mari kita hadapi bersama-sama dengan penuh optimisme. Jangan pernah kehilangan semangat apalagi tidak percaya diri, karena kedua sifat itu bukan merupakan karakter insan CMNP sejati.

Dirgahayu CMNP, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa menuntun langkah-langkah kita. Aamiin.

# MEMACU ENERGI KCM



**Berkat dukungan anggota dan manajemen CMNP, lompatan besar Koperasi Citra Marga (KCM) dalam memacu roda usahanya dua tahun terakhir ini, kian terasa. Lihatlah lingkup bisnis aktual yang dijalankan serta upaya perbaikan sistem manajemen yang dilakukan. Mampukan organisasi ini mandiri dan tetap bisa menjaga kepercayaan di masa mendatang?**

Rendah jalannya Rapat Anggota Tahunan KCM Tahun Buku 2008 usai sudah. Rapat yang digelar 14 Juni 2009 di Ruang Serbaguna, Kantor CMNP Sunter dan dihadiri 65% anggota KCM itu menandai pula berakhirnya Kepengurusan KCM periode 2006-2008 dan secara aklamasi mengangkat kembali Adie Rinanto sebagai Ketua Pengurus dan Satya Graha sebagai Ketua Pengawas KCM periode 2009-2011. Adapun komentar dan tanggapan yang beredar tentang kinerja KCM, harus diakui telah banyak capaian yang ditorehkan Pengurus di bawah kepemimpinan Adie Rinanto. Berikut liputan hasil wawancara Redaksi dengan Ketua Pengurus KCM terpilih, usai event tahunan tersebut.

## **Bagaimana perasaan Anda setelah terpilih kembali memimpin KCM?**

Saya rasa ini adalah wujud kepercayaan sekaligus apresiasi yang diberikan para anggota KCM atas kinerja pengurus selama ini. Tidak mudah untuk menjalankan amanat tersebut, perlu banyak pengorbanan dan dukungan berbagai pihak, mengingat tantangan KCM ke depan akan lebih berat. Syukur alhamdulillah kepengurusan periode sebelumnya berbagai kebijakan sistem operasional KCM berhasil dirintis dan dijalankan. Dengan semangat *improvement*, insya Allah kebijakan tersebut dapat dijadikan landasan untuk meneruskan dan mengembangkan bisnis KCM di masa yang akan datang.

## **Bagaimanakah 'potret bisnis' KCM dulu dan sekarang?**

Sejak didirikan pada tahun 1992 hingga tahun 2005, konsep bisnis KCM

masih terbatas pada usaha simpan pinjam dan pengadaan barang untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Seiring dengan tuntutan dan peluang bisnis, pada awal kepengurusan tahun 2006 hingga saat ini, secara bertahap namun pasti, KCM telah dan akan terus mengembangkan unit usahanya sesuai yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar baru KCM, terlebih kini peluang ekspansi bisnis semakin terbuka lebar.

Kami ucapkan banyak terimakasih kepada manajemen CMNP, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berkompetisi secara fair dalam penyertaan tender di CMNP dan beberapa diantaranya telah berhasil kami menangkan. Kami tidak akan menyalahkan setiap kesempatan dan kepercayaan yang diberikan. Semakin banyak tender yang insya Allah dapat dimenangkan, akan berdampak positif bagi kesejahteraan anggota serta dapat membantu memastikan pemenuhan kewajiban pelunasan hutang masa lalu KCM kepada CMNP.

Selain pengembangan unit-unit usaha, *improvement* terhadap manajemen KCM, terutama manajemen sumber daya manusia, terus kami mantapkan. Direkrutnya tujuh orang tenaga pelaksana dari luar Perusahaan, telah pula dapat dirasakan kontribusinya bagi kelancaran operasional usaha. Dan seiring dengan tuntutan usaha, tidak menutup kemungkinan pada waktu yang akan datang, akan direkrut satu orang Manajer yang diharapkan dapat membawa KCM pada kondisi yang lebih baik.

## **Ibarat sebuah rumah, bagaimana Anda mempersepsikan keberadaan KCM?**

KCM membutuhkan 3 hal yang saling mendukung. Pertama, pondasi yang kuat yaitu kepercayaan dari para anggota dan pelanggannya. Insya Allah hal ini telah dibuktikan dan akan terus dipelihara. Kedua, bangunan kokoh, yang tidak lain adalah profesionalisme sumber daya manusianya. Seperti penjelasan di atas, jumlah pegawai dan pemenuhan kompetensi yang diharapkan, akan membuat roda bisnis dapat diputar dengan baik. Dan ketiga, KCM memerlukan isi rumah yang mampu memberikan kenyamanan bagi penghuninya, yang dalam hal ini adalah kesejahteraan bagi para anggotanya, seperti SHU serta bentuk-bentuk penghargaan lain. Perwujudan ketiga hal tersebut, seyogyanya dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu.

#### Apa saja lingkup bisnis KCM saat ini dan bagaimana pengembangan bisnis ke depan?

Ada 3 kelompok bisnis KCM saat ini. Pertama adalah Unit Simpan Pinjam yang melayani pinjaman dana untuk kebutuhan anggota serta produk-produk lain yang bersifat kredit. Kedua adalah Unit Pengadaan Barang yang melayani pengadaan supply alat tulis kantor, air minum dan sembelan bahan pokok (sembako). Ketiga adalah Unit Jasa yang melayani beraneka jasa seperti antar jemput karyawan/kendaraan shuttle, kredit kendaraan operasional, sewa kendaraan, sewa kantin/kafe, sewa gedung, perawatn gedung, perpanjangan STNK, catering dan penyedia tenaga kerja. Tidak kurang 111 orang tenaga kerja outsourcing yang direkrut KCM, telah dipekerjakan di unit pemeliharaan, pengoperasian dan pengamanan tol CMNP serta beberapa tenaga lain untuk kebutuhan PT CW dan PT GNI. Di masa yang akan datang, unit-unit usaha tersebut diharapkan dapat dikembangkan seperti jasa tiket dan travel, teknologi informasi, konstruksi dll.

#### Unit usaha apa yang menjadi unggulan KCM saat ini?

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2007 dan 2008, unit simpan pinjam dan penyedia tenaga kerja, saat ini masih menjadi unggulan kami. Ke depan, insya Allah tidak menutup kemungkinan unit-unit usaha lain akan mencatatkan keunggulan finansial. Terkait tingginya kebutuhan simpan pinjam, kami menghimbau kepada para anggota untuk lebih berhati-hati, agar tidak terjebak dalam gaya hidup konsumtif.

#### Bagaimana kinerja keuangan KCM pada tahun 2008?

Alhamdulillah pada tahun 2008 KCM mencatatkan kenaikan pendapatan sebesar 11,45%, dari Rp. 687.360.889 pada tahun 2007 menjadi Rp. 766.071.376. Disamping itu, meskipun beban usaha meningkat sebagai akibat dari kenaikan beberapa komponen biaya dan pengembangan bisnis, KCM masih mampu menghasilkan laba bersih tahun 2008 sebesar Rp. 270.563.280



### Transparansi pengelolaan KCM harus terus diupayakan perbaikannya dari waktu ke waktu.

atau meningkat 4,5 % dari laba bersih tahun 2007 yaitu Rp. 258.904.719.

#### Dengan kinerja seperti itu, apakah KCM akan memberikan Sisa Hasil Usaha (SHU)?

Kami sangat memahami keinginan anggota, karena bagaimanapun modal yang telah ditanam melalui iuran wajib, ingin ada hasil yang bisa mereka nikmati. Namun karena KCM adalah organisasi yang punya badan hukum dan sistem, maka keputusan

keputusan yang material seperti halnya pembagian SHU atau bentuk-bentuk penghargaan lainnya, haruslah tunduk pada mekanisme yang mengatur. Sesuai amanat Rapat Anggota 14 Mei 2009, insya Allah SHU dibagikan pada Minggu ke III-Mei 2009.

#### Tantangan besar apa yang telah dan akan dihadapi KCM?

Sejak kami terpilih, segenap Pengurus terus berkeduk mengupayakan perkuatan kepercayaan yang diamanahkan anggota dan pelanggan. Karenanya produk-produk KCM dari unit-unit usahanya haruslah kompetitif dan tidak boleh cacat atau mengecewakan pelanggan. Tak kalah penting dari itu adalah transparansi pengelolaan KCM harus terus diupayakan perbaikannya dari waktu ke waktu. Tantangan besar lain adalah keberanian bermain 'di luar kandang' untuk mendapatkan proyek-proyek potensial. Untuk itu, kami berencana merekrut "Manager Koperasi" untuk lebih memajukan KCM dan kami percaya jika semua itu dapat dicapai dengan baik, tidak mustahil kemandirian KCM yang mampu memberikan kontribusi positif bagi para anggotanya dan CMNP, akan segera terwujud.

#### Dukungan seperti apa yang Anda harapkan untuk kemajuan KCM di masa yang akan datang?

Kami selalu membuka diri untuk menerima saran dan kritik serta mengajak seluruh anggota untuk bersama-sama membesarkan KCM. Kami juga berharap tetap dapat menjaga amanah dan dapat terus melanjutkan program-program positif yang telah dirintis oleh pengurus sebelumnya. Apapun peluang bisnis, seyogyanya dapat dilandasi dengan nilai-nilai kejujuran. Jika gagal, itu adalah pembelajaran dan jika menang, insya Allah dapat kami jalankan amanah dengan sebaik-baiknya. (es)



Warta  
**Citra Marga**  
Media Transportasi dan Infrastruktur



**"Bagai hendak berlari, tertahan kaki". Itulah gambaran kinerja pembangunan jalan tol di Indonesia. Walaupun sejarah jalan tol di Indonesia telah ditoreh sejak 1973 saat dimulainya pembangunan jalan bebas hambatan Jagorawi, tetapi 35 tahun kemudian kinerja pembangunan jalan tol masih juga 'seret', bahkan tertinggal dengan negara-negara tetangga.**

**PANJANG JALAN TOL NEGARA ASIA TAHUN 2002**  
(Sumber: 1. Perpres BPJT di DPR RI 23 Februari 2005)

Indonesia	520	km
Malaysia	1.230	km
Korea	2.600	km
Jepang	11.520	km
China	100.000	km

**Apa saja hambatan yang menghadang? Kondisi apa yang dibutuhkan, agar pembangunan jalan tol mampu melaju bebas tanpa hambatan?**

## Progress Jalan Tol ANTARA HARAPAN DAN KENYATAAN

Semua pemangku kepentingan sepakat bahwa hambatan terbesar atas kinerja tersebut tiada lain adalah pengadaan tanah, karena sekarang ini siapapun tidak akan sanggup melaksanakan pengadaan tanah secara tepat biaya dan tepat waktu. Pengadaan tanah tidak hanya menjadi risiko (*risk*), tetapi sudah menjelma menjadi momok ketidakpastian (*uncertainty*). Kalau risiko masih bisa diprediksi dan dikalkulasi, tetapi kalau ketidakpastian sangat sulit untuk diprediksi (*unpredictable*).

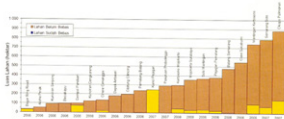
Karut marut pengadaan tanah itu sendiri mencuat hebat sejak terbitnya Surat Edaran Menteri Keuangan 22 Januari 1997 yang menyatakan bahwa biaya pengadaan tanah seluruhnya menjadi beban Investor. Sesungguhnya, yang dialihkan tidak hanya pendanaan tetapi ketidakpastian pengadaan tanah yang bisa berujung pada jebloknya kelayakan investasi. Sejak itulah pembangunan jalan tol berjalan bahkan lebih lambat dibanding periode sebelumnya.

Baru tujuh tahun kemudian, beban ketidakpastian yang sungguh di luar kemampuan investor manapun itu, ada

peluang untuk "direduksi" melalui UU 38/2004 tentang Jalan, yaitu bahwa dana pengadaan tanah bisa berasal dari Pemerintah dan/atau badan usaha. Sayangnya hingga lima tahun berikutnya pengadaan tanah jalan tol masih juga belum menggembirakan, yang tampak jelas dari kurva progress pengadaan tanah 21 ruas jalan tol untuk PPJT tahun 2006, 2007 dan 2008. Ternyata hingga kini baru 12,5% dari total 6.630 ha kebutuhan lahan yang berhasil dibebaskan, walaupun di sisi lain biaya yang dibayarkan sudah mencapai 15% dari total 10,5 Triliun. Apa yang keliru sebenarnya?

### Lima Kelirumologi

Sejak SBY naik menjadi Presiden, Pemerintah melalui *Infrastructure Summit* Januari 2005 mencanangkan program spektakuler pembangunan 1.698 km jalan tol (hanya) dalam kurun waktu 5 tahun. Untuk mendukung program tersebut, Pemerintah terus berupaya memperbaiki iklim investasi jalan tol agar semakin kondusif. Berdirilah BPJT pada Juni 2005, terbit PP 15/2005 tentang Jalan Tol, Perpres 36/2005 tentang Pengadaan Tanah yang



segera direvisi dengan Perpres 65/2006, serta dilengkapi dengan Peraturan Kepala BPN 3/2007. Selain itu terbit pula Permenpu (Peraturan Menteri PU) 10/2006 tentang ketentuan penggunaan dana investor bagi pengadaan tanah jalan tol, disusul Permenpu 4/2007 dan Permenpu 14/2008, keduanya tentang dana bergulir (*revolving fund*) BLU-BPJT, serta Permenpu 12/2008 tentang dukungan Pemerintah (*land capping*) bagi pengadaan tanah jalan tol. Misalnya, "so far so good", tinggal menanti progress pembangunan jalan tol yang melaju bebas hambatan.

Tetapi apa hendak dikata, ternyata berbagai regulasi baru tersebut masih belum mencukupi, dan pembangunan jalan tol masih seperti semula, lambat. Di balik itu semua, sangat terasa bahwa dalam industri jalan tol setidaknya masih terdapat (meminjam istilah Jaya Suprana) beberapa "kelirumologi", yaitu sesuatu yang oleh masyarakat pada umumnya terlanjur dianggap benar, padahal sesungguhnya keliru.

Kelirumologi pertama, bahwa yang paling diuntungkan adalah investor. Padahal sesungguhnya investor adalah urutan terakhir yang menikmati keuntungan, setelah masyarakat, Pemerintah dan Bank sebagai penyedia dana mayoritas. Ironisnya, pihak Bank sendiri relatif "terlambat" dalam pembahasan investasi jalan tol, sehingga terkesan semua perbaikan regulasi yang masih dibutuhkan adalah untuk kebutuhan investor jalan tol, bukan kebutuhan investasi jalan tol sebagai program Pemerintah. Selain karena kurangnya pemahaman terhadap karakteristik risiko investasi jangka panjang, kelirumologi yang satu ini diduga muncul akibat balutan prasangka negatif bahwa kalau di satu sisi investor mendapatkan keuntungan, maka di sisi lain Pemerintah pasti mendapatkan kerugian. Secara tidak sadar pemahaman yang merembak adalah pemahaman *zero sum game* yang keliru, dimana situasinya mengginggirkan seluruh alokasi risiko (dan ketidakpastian) menumpuk pada investor. Padahal di sisi lain apabila program gagal, maka sesungguhnya masyarakat dan Pemerintah yang justru paling dirugikan, akibat molornya manfaat pembangunan infrastruktur dengan segala *multiplier effect*-nya.

Kelirumologi kedua, jalan tol itu laksana pabrik uang, karenanya harus dicegah adanya investor yang leluasa "mendeduk uang". Investor bahkan dikesankan seandainya menentukan tarif tol, tanpa memperhitungkan kemampuan masyarakat membayar tol. Kelirumologi

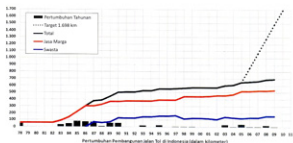
ini selalu menjadi amunisi pada setiap saat akan dilakukannya penyesuaian berkala tarif tol, meski telah diamanatkan undang-undang. Maka muncullah jargon bahwa jalan tol adalah "jalan komersial".

Kelirumologi ketiga, karena jalan tol adalah jalan komersial, maka pengadaan tanahnya sama saja dengan misalnya untuk pusat perbelanjaan, apartemen atau pabrik. Yang membutuhkan tanah adalah investor, yaitu swasta yang akan menggusur tanah untuk bisnis "pabrik uang"-nya tadi. Dampak dari kelirumologi ini adalah bahwa hak pemilik tanah menjadi di atas hak negara (sebagai pemilik jalan tol) untuk mengatur wilayahnya bagi kepentingan umum, karena sifat pengadaan tanah berbalik dari *compulsory* (mutlak harus dilepas ke Pemerintah, sebagaimana terjadi di belahan dunia lainnya) menjadi *voluntary* (suka-suka pemilik tanah). Proses musyawarah (ini satu-satunya di dunia) yang wajib dilakukan dalam pengadaan tanah, seolah terjadi antara pemilik tanah dengan investor. Karena adanya mekanisme musyawarah ini, "Jangankan untuk jalan tol, untuk Banjir Kanal Timur yang jelas-jelas sosial saja Pemerintah-pun kurang berdaya membebaskannya" ujar Fatchurrochman, Ketua Asosiasi Jalan Tol Indonesia, dalam suatu kesempatan.

Kelirumologi keempat, bahwa kalau

(bukan gas) di awal proyek, daripada kelak terjerumus dalam "jurang ketidaklayakan" proyek karena ketidakpastian pengadaan tanah, yang selanjutnya akan merembet ke eskalasi biaya proyek. Bahasa yang digunakan investor bukanlah komitmen untuk menyelesaikan proyek, tetapi adalah komitmen untuk menjaga koridor kelayakan investasi, alias memastikan jawab atas pertanyaan mendasar dari kreditur dan pemegang saham: "Can you bring my money back?"

Kelirumologi kelima, bahwa harus ada "template" yang seragam guna menghindari perlakuan diskriminatif yang bisa dinilai KKN, padahal karakteristik investasi jalan tol berbeda-beda, yang berarti berbeda pula jenis dan kadar kebutuhan dukungan Pemerintah. Disini kita kembali kepada ajaran Warren Buffet (CEO Berkshire Hathaway, manusia terkaya di dunia menurut majalah FORBES dengan USD 37 miliar, setelah Bill Gates dengan USD 40 miliar) agar "Invest in Your Circle of Competence". Sarannya adalah tidak peduli berapa lebar jejari lingkaran kompetensi anda, tetapi anda harus tahu batas-batas lingkaran tersebut, sehingga sudah kapan anda sudah berada di luar lingkaran. Lingkaran di sini adalah koridor kelayakan investasi jalan tol, dimana setiap proyek mempunyai radius lingkaran



investasi menjadi tidak layak itu adalah karena investor bekerja lambat dan "menyia-nyikan" masa konsesi. Padahal investor memang tidak bisa "langsung" bekerja di lapangan, karena harus membuat desain (*Final Engineering Design*) dan simultan menunggu dulu proses pengadaan tanah selesai. Kok lambat, bahkan berhenti? Tidak punya uangkah Investor? Sesungguhnya, investor bukan lambat, tetapi berlaku sesuai dengan prinsip bisnis yang "prudent". Sesuai dengan prinsip inilah maka otomatis investor mengingjak rem

berbeda-beda. Hal inilah sesungguhnya sudah diakui oleh BPJT dalam Rapat Dengar Pendapat di DPR 23 Februari 2009, bahwa: "Ketentuan perlakuan yang seragam bagi Badan Usaha tanpa melihat karakteristik masing-masing proyek kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha sesuai Perpres 67/2005, adalah hal negatif."

#### Belajar dari CMS dan CW

Berbagai kelirumologi tersebut sangat memberikan andil atas terjadinya kasus "tekong pendapatan" PT Citra Margatama

Surabaya (CMS), anak perusahaan CMNP di jalan tol Waru - Juanda, yang berkomitmen sangat kuat untuk menyelesaikan proyek. Penyelesaian proyek yang dicanangkan 11 tahun sebelumnya itu merupakan prestasi CMS bagi Pemerintah dan masyarakat, tetapi justru berbalik menjadi wanprestasi CMS bagi kreditur dan pemegang sahamnya. Suatu ironi, karena kreditur dan pemegang saham meletakkan dana dalam investasi sektor infrastruktur, guna mendukung program Pemerintah. Realisasi pendapatan akibat Jebloknya volume traffic (1/4 kali) yang antara lain karena dibangunnya jalan kompetitor (arteri 4 lajur dengan rute lebih pendek), membuat CMS harus memohon penundaan pembayaran cicilan utangnya yang besar, sebagai akibat dari lonjakan biaya lahan (3 1/2 kali) dan lonjakan biaya konstruksi (2 1/2 kali) terhadap rencana yang diteken bersama Pemerintah pada 21 Mei 2005.

Konon, orang pintar belajar dari pengalaman sendiri, tetapi orang bijak belajar dari pengalaman orang lain. Oleh karena itu, belajar dari kasus CMS tersebut selanjutnya wajar kalau investor bukan lamban, tetapi lebih berhati-hati dalam bertindak. Dari kacamata ini, penyelesaian proyek CMS yang dimulai 11 tahun lalu itu justru bisa disimpulkan "masih terlalu cepat", karena mendahului berbagai ketentuan dukungan Pemerintah yang memang seharusnya diterima oleh investor. Di sisi lain, prinsip manajemen risiko dari pihak Bank menuntut bahwa pemegang saham harus menanggung risiko bisnis hingga melebihi setoran modalnya, dan hal ini adalah sesuatu yang melenceng dari kaidah *project financing* yang seharusnya bersifat *non-recourse*. Untunglah, Pemerintah kemudian mulai menyadari perlunya subsidi bagi pembangunan jalan tol, melalui langkah-langkah pembenahan alokasi risiko yang terus dilakukan antara lain melalui pembentukan PT Sarana Multi Infrastruktur.

Memang sayang kalau alokasi risiko sebagai amanat Perpres 67/2005, terkesan baru disepakati "judulnya" saja, yaitu dengan mengalokasikan risiko kepada pihak yang paling mampu mengendalikan risiko, *that's it*. Seperangkat regulasi telah diterbitkan oleh Menteri Keuangan berkaitan dengan pengelolaan risiko atas penyediaan infrastruktur, namun perwujudannya masih menimbulkan polemik di sana sini, tidak hanya bagi investor, tetapi juga bagi kreditur. Polemik itu misalnya mengenai ketentuan *cross-default* dalam penggunaan fasilitas dana bergulir bagi pengadaan tanah dari BLU-

BPJT, juga adanya opsi bahwa investor diminta menanggung kembali biaya pengadaan tanah setelah menembus batas atas *land capping*, atau mengundurkan diri. Hal-hal ini masih menjauhkan kita dari cita-cita pembangunan infrastruktur dalam Perpres 67/2005 yaitu "meningkatkan kuantitas, kualitas dan efisiensi pelayanan melalui persaingan sehat". Artinya, risiko yang dibebankan bukan kepada pihak yang paling mampu, justru akan membuat proyek semakin tidak efisien, bahkan bisa macet.

Anak perusahaan CMNP lainnya, yaitu PT Citra Waspahutawa (CW) sebagai pemegang konsesi jalan tol Depok - Antasari, kini baru mencapai progress pengadaan tanah 0,04%. Progress yang lamban ini adalah justru dalam rangka menerapkan prinsip kehati-hatian. Coba tengok, di bulan Mei 2006 CW dan Pemerintah sepakat bahwa pengadaan tanah akan selesai kurang dari 24 bulan dengan prediksi biaya Rp 699 Miliar. Tetapi belum lama tancap gas setelah mencapai *financial closing* bulan Mei 2007, prediksi biaya tersebut sesuai NJOP 2007 naik menjadi Rp 1,197 Triliun, bahkan naik lagi di tahun 2008 sesuai *appraisal/independent* menjadi Rp 1,816 Triliun. Artinya, tidak ada jaminan bahwa kalau CW sudah menggelontorkan 700 Miliar, proyek bakal bisa dibangun. Di sisi lain, biaya konstruksi yang di tahun 2006 disepakati Rp 906 Miliar, naik menjadi Rp 2,122 Triliun di tahun 2008, yang disebabkan baik oleh eskalasi harga maupun penambahan lingkup pekerjaan. Apabila proyek mandek, sekali lagi adalah reaksi otomatis dan logis dari prediksi nilai IRR (*Internal Rate of Return*) yang jeblok hingga 5% alias bahkan di bawah BI rate, dan nilai NPV (*Net Present Value*) menjadi negatif. Bisa untung-tungan di depan saja sudah tekor.

Pertanyaan yang cukup menyodok adalah : apakah CW sesungguhnya mampu menjalankan PPJT? Pertanyaan ini harus dikembalikan ke sudut pandang yang tepat, bahwa CW, tentunya dengan dukungan semua pemegang sahamnya, jelas mempunyai kemampuan untuk melaksanakan PPJT, dengan lampiran rencana usaha yang menjadi kesatuannya. Apabila sekarang CW atau juga investor lainnya menjadi "tidak nafsu makan", karena yang "tersaji" bukan lagi pesanan semula, tetapi sudah jauh berbeda. CW yang semula sangat yakin bisa berkata kepada para kreditur dan pemegang sahamnya bahwa "We will be able to bring your money back" terhadap biaya investasi sebesar sekitar Rp 2,5 Triliun, sekarang

menjadi sangat tidak yakin.

## Lima Kebutuhan Perbaikan Iklim Investasi Jalan Tol

Demikianlah adanya, bahwa sejatinya komitmen investor adalah untuk mengembalikan dana kreditur maupun pemegang sahamnya, bukan sekedar komitmen untuk menyelesaikan proyek. Masalah sesungguhnya bukanlah pada semutnya yang punya dana atau tidak, tetapi lebih pada gulanya yang terasa pahit, sehingga semut tidak berselera. Berikut ini adalah beberapa wacana untuk membuat semut kembali berselera, yaitu "bumbu dapur" berupa lima solusi agar investasi jalan tol kembali menjadi "commercially viable and bankable" dan agar pembangunan jalan tol negeri ini bisa melaju kencang.

Kebutuhan pertama, kepastian ketersediaan lahan untuk seluruh ruas bahkan (bisa jadi) seluruh jaringan. Ketentuan dana bergulir per seksi ditolak oleh Bank yang menghendaki per ruas. Dengan kata lain, siklus pengguliran dana bergulir minimum seharusnya adalah per ruas, agar menghindari ketidakpastian untuk seksi-seksi berikutnya. Bahkan satu

### 5 Kebutuhan Perbaikan Iklim Investasi Jalan Tol

- **Kebutuhan 1 :**
  - o Tanah bebas bersamaan waktunya, oleh dana APBN seluruhnya terlebih dahulu
  - o Kemudian reimburse ke Investor sebagian atau seluruhnya sesuai batas kelayakan
- **Kebutuhan 2 :**
  - o Tarif tol ditetapkan oleh Pemerintah sesuai transport demand-supply management
- **Kebutuhan 3 :**
  - o Konsistensi jaringan jalan dan tata ruang
- **Kebutuhan 4 :**
  - o Diterapkan viability atau traffic threshold (claw back hanya satu sisi, tidak kedua sisi)
- **Kebutuhan 5 :**
  - o Opsi unbundling (subsidi APBN) atau bundling (subsidi silang / non APBN)

ruas bisa jadi masih tidak cukup, apabila lahan ruas-ruas jalan tol di sebelahnya masih belum bisa dipastikan kapan lahannya bebas.

Kemudian setelah lahan dibebaskan seluruhnya, maka barulah dihitung berapa kemampuan proyek untuk mengganti (*reimburse*) dana APBN yang telah terpakai sebelumnya untuk membebaskan lahan. Besarnya bisa sebagian atau seluruhnya, sesuai dengan koridor kelayakan investasi





Dengan bundling dimaksudkan adanya penggabungan lebih dari satu jalan tol dalam paket pengusahaan yang sama, sehingga bisa berlangsung subsidi silang, alias subsidi Pemerintah tanpa membebani dana APBN.

Apakah wacana lima kebutuhan tersebut mengada-ada? Pemangku kepentingan perlu mencapai pemahaman bersama, bahwa semua hal tersebut adalah kebutuhan realistik bagi pembangunan jalan tol melalui pola kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha. Bahkan BPJT sendiri dalam presentasinya di forum Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi V DPR-RI tanggal 23 Februari 2009, sudah mengajukan opsi pengadaan tanah oleh Pemerintah sepenuhnya, dimana

opsi ini "hanya" memerlukan dana APBN Rp 10 Triliun alias hanya sekitar 10% untuk mendapatkan aset senilai sekitar Rp 100 Triliun, serta tidak keluar dana untuk pelaksanaan operasionalnya selama masa konsesi. Cukup logis, apabila jalan tol dibangun dengan dana 60% Bank, 30% investor dan 10% Pemerintah (tidak 0%). Dalam forum tersebut BPJT bahkan mengajukan usulan penerbitan PERPU, agar pembayaran pengadaan tanah untuk pembangunan jalan tol dapat diproses setelah appraisal ditetapkan (tanpa melalui musyawarah), dan dana pembayaran tanah langsung ditipiskan ke Bank sehingga investor dapat segera memulai pelaksanaan konstruksi sesuai jadwal (kembali ke prinsip compulsory).

Bahwa tidak semua investor "bonafide" juga sudah disadari bersama, dan BPJT sendiri bisa memilih mana investor yang "niat kerja" dengan investor yang "niat dagang konsesi". Pencabutan konsesi semata bukan memberikan solusi tetapi justru akan menimbulkan masalah baru. Investor wanprestasi? Mungkin saja, tetapi perlu diingat bahwa kalau pembangunan jalan tol berjalan lancar bukanlah prestasi investor, tetapi adalah prestasi Pemerintah; demikian juga sebaliknya. Oleh karena itulah, masalahnya sebetulnya bukan apakah wacana lima kebutuhan tersebut di atas lazim atau tidak lazim, karena yang paling lazim bagi negara sebesar Indonesia ini justru adalah kalau pembangunan jalan tol dapat berjalan lancar, bebas hambatan.

(Muhad.)

dari masing-masing proyek jalan tol. Bahkan Pemerintah bisa untung, karena bisa jadi harga reimburse di atas harga perolehan. Selain itu, komplikasi cross default dengan Bank dalam skema perjanjian layanan dana bergulir serta risiko investor masih harus mengeluarkan dana setelah *land capping* mencapai "batas atas", semuanya bisa teratasi. Singkatnya, alokasi revolving fund dan *land capping* fund dilebur jadi satu.

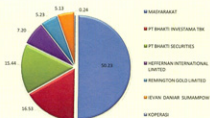
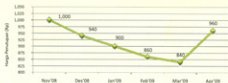
Kebutuhan kedua, kebijakan penentuan tarif tol sebaiknya diletakkan dalam bingkai kebijakan transportasi (*transport supply-demand management*) sehingga tidak lagi diserahkan kepada investor berdasar prinsip usulan tarif tol awal paling murah. Selain cenderung membangun citra negatif bahwa investor "mendeduk uang", tarif tol yang dihitung investor akan menimbulkan keganjilan karena akibatnya nilai tarif tol bisa sangat berbeda antara investor yang bersebelahan, bahkan yang sekarang terjadi tarif tol di pusat kota yang padat bisa lebih murah daripada tarif tol di luar kota. Disarankan adanya "rasionalisasi" tarif tol secara terpadu.

Kebutuhan ketiga, adalah konsistensi jaringan dan tata ruang. Hal ini berarti adanya jaminan Pemerintah terhadap tidak adanya perubahan drastis program jaringan/ tata ruang, serta tidak munculnya jalan tol kompetitor atau jalan non-tol kompetitor, yang akan mengubah asumsi prinsip prediksi *traffic* jalan tol. Sebagai misal, adalah ganjil apabila realisasi volume *traffic* jalan tol yang lebih rendah

tetap menjadi risiko investor padahal penyebabnya adalah pembangunan jalan kompetitor oleh Pemerintah sendiri.

Kebutuhan keempat, adalah adanya batas bawah dan batas atas kelayakan investasi (*viability threshold*), sehingga apabila terjadi juga volume *traffic* jatuh di bawah prediksi minimum maka akan mendapat kompensasi dari Pemerintah. Sebaliknyapun demikian, yaitu apabila terjadi juga volume *traffic* melampaui prediksi maksimum maka akan ada pengurangan masa konsesi, atau *revenue sharing* dengan Pemerintah mengacu kepada tingkat kelayakan yang telah diperjanjikan semula. Ketentuan *claw back* menjadi polemik antara Pemerintah dan badan usaha, karena hanya mengatur kondisi satu sisi saja yaitu apabila kelayakan menjadi di atas rencana usaha. Aksioma yang perlu diperhatikan bersama oleh semua pemangku kepentingan dalam mengelola bisnis jalan tol adalah bahwa "Investor Won't Take on Additional Risk Unless They Expect To Be Compensated with Additional Return."

Kebutuhan kelima, adalah adanya opsi *bundling* atau *unbundling*. Dengan *unbundling* dimaksudkan adanya subsidi Pemerintah dari dana APBN, yaitu sebagian/ seluruh biaya pengadaan tanah, ditambah (apabila masih kurang) sebagian/seluruh biaya konstruksi. Dengan demikian investor hanya menanggung sebagian biaya tanah dan/atau konstruksi, bahkan investor mungkin hanya mampu sebagai operator saja (skema kontrak OM, bukan BOT).

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM CMNP  
PERIODE 30 APRIL 2009**

**HARGA SAHAM PENUTUPAN CMNP (Rp)  
PERIODE NOVEMBER 2008 - APRIL 2009**


## ANALISA SAHAM CMNP

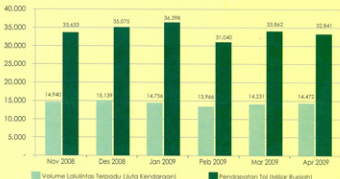
**November 2008 – April 2009**

Dampak dari krisis finansial global yang terjadi pada pertengahan tahun lalu masih terasa hingga awal tahun 2009 ini. Bursa dunia dan regional ikut melambat termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI).

Indeks Harga saham gabungan (IHSG) pun bergerak terbatas, para investor lebih suka melakukan trading temporer terhadap saham-saham pilihan dibanding saham lapis kedua seperti saham Perseroan.

Kurangnya minat beli investor terhadap saham Perseroan, selain kurang likuid, juga disebabkan oleh adanya permasalahan hutang pada anak perusahaan (CMS) menjadi kerikil tajam bagi outlook saham Perseroan.

Akibatnya saham Perseroan terus mengalami penurunan dari Rp 1.000,- pada November 2008 menjadi Rp 840,- pada Maret 2009. Namun demikian seiring dengan pemulihan ekonomi global, pada April 2009 harga saham Perseroan kembali menguat mencapai Rp 960,- per saham.

**VOLUME LALU LINTAS TERPADU & PENDAPATAN CMNP  
Periode : November 2008 - April 2009**


# IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CMNP (Diaudit)

Rugi Laba	Miliar (Rp)	
Per 31 Desember	2008	2007
PENDAPATAN	572.028	496.211
BEBAN USAHA	314.545	281.226
LABA USAHA	257.483	214.984
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN BERSIH	(120.553)	(39.820)
LABA SEBELUM BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	136.931	175.164
BAGIAN ATAS LABA (RUGI) BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	(0.102)	0.056
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	136.828	175.220
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(71.426)	(54.896)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	65.402	120.324
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN	7.040	0.273
LABA BERSIH	72.442	120.598
LABA BERSIH PER SAHAM	36.22	60.30

Neraca	Miliar (Rp)	
Per 31 Desember	2008	2007
ASET		
Aset Lancar	95.193	158.907
Aset Tidak Lancar	2.695.914	2.557.573
JUMLAH ASET	2.791.108	2.716.480
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Lancar	1.190.097	155.825
Kewajiban Tidak Lancar	128.451	1.135.498
JUMLAH KEWAJIBAN	1.318.548	1.291.323
HAK MINORITAS	57.134	64.176
EKUITAS	1.415.426	1.360.981
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.791.108	2.716.480

## ■ PROGRESS

### PT CITRA MARGATAMA SURABAYA (CMS)

Sehubungan dengan tidak terpenuhinya kewajiban pembayaran bunga atas utang CMS kepada BCA dan Bank Mega, sejak bulan November 2008 CMS telah dinyatakan default oleh Bank. Kegagalan bayar tersebut dikarenakan rendahnya volume traffic yang berimbas pada rendahnya pendapatan CMC. Sejak Juli 2008 pembayaran bunga utang CMS dibantu oleh CMNP, namun mulai November 2008 CMNP tidak dapat lagi memberikan dana talangan sebelum memperoleh persetujuan dari RUPS mengingat jumlah dana talangan dipastikan akan melampaui batas materialitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam - UK No. IX.E.2.

Agar penyelesaian persoalan kewajiban CMS dapat dilakukan secara legal formal, maka pada 29 Januari 2009, CMS mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya. Dalam persidangan dan Rapat Kreditur dalam rangka PKPU, CMS telah menyampaikan proposal rencana perdamaian kepada para krediturnya, namun sampai dengan berakhirnya masa PKPU pada 16 Maret 2009, masih belum tercapai kata sepakat, sehingga diputuskan untuk memberikan PKPU Tetap selama 76 hari dari tanggal 16 Maret 2009 s.d 31 Mei 2009.

Dalam Rapat Kreditur tanggal 28

Mei 2009, telah dicapai kesepakatan atas rencana perdamaian antara CMS dengan Kreditur, dan melalui voting yang diadakan dan melibatkan seluruh Kreditur, kemudian disepakati untuk memperpanjang PKPU Tetap selama 60 hari atau sampai dengan akhir Juli 2009, perpanjangan mana kemudian dikuatkan melalui putusan Majelis Hakim yang memeriksa permohonan PKPU pada Pengadilan Niaga Surabaya tanggal 1 Juni 2009.

Tambahan waktu ini akan dipergunakan untuk menyusun dan mempersiapkan long form agreement beserta kelengkapan dokumen pendukung lainnya yang mengikat antara CMS dan para krediturnya, terkait proses restrukturisasi utang berdasarkan rencana Perdamaian yang telah disepakati di atas.

### PENELITIAN STRUKTUR JALAN

Untuk mengetahui kehandalan struktur jalan tol terhitung mulai Mei s/d September 2009, Perseroan akan melakukan penelitian dan evaluasi kondisi pada struktur jalan tol yang Ir. Wiyoto Wiyono, MSc., bekerjasama dengan Puslitbang Jalan dan Jembatan Departemen Pekerjaan Umum. Lingkup penelitian periode ini difokuskan pada struktur bangunan atas yaitu lantai jembatan (slab) dan gelagar (girder).

### CMNP RAIH GCG AWARD 2009

CMNP raih penghargaan *Best Individual Indicators "Equitable Treatment of Shareholders"* dari *The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)* pada ajang GCG Award 2009 yang digelar di Le Meridien, Bali, Jum'at (1/5). Pemberian penghargaan didasarkan pada hasil survey tiga tahun terakhir atas praktek tata kelola perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (314 emiten).



### Rapat Evaluasi Pemenuhan SPM

Direktur Operasi CMNP, Huda Aryanto tengah mengikuti Rapat Evaluasi Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang diselenggarakan oleh Badan Pengantar Jalan Tol (BPJT) di Bandung (4-5/3). Ruas jalan tol milik CMNP menjadi salah satu yang terbaik dari 17 ruas jalan tol dalam pemenuhan SPM semester II tahun 2008.



### RUPS LB Perseroaan

Manajemen CMNP tengah mengikuti jalannya RUPS LB bertempat di Ruang Serbaguna Gedung CMNP Sunter, Kamis (18/12). Usai Rapat tersebut, digelar juga Public Expose.



### Media Gathering

Huda Aryanto (kedua dari kanan) bersama Ketua BPJT, Nurdin Manurung (ketiga dari kiri) dan Direktur operator jalan tol lain menjadi nara sumber dalam acara Media Gathering di Bandung, Jum'at (1-2/5).



### Grand Launching e-Tollcard

Dirut CMNP, Shadiq Wahono (ketiga dari kiri) bersama Menteri Negara BUMN Sofyan Djali (tengah), Kepala BPJT, Dirut Bank Mandiri dan Dirut Operator Jalan Tol lainnya dalam acara Grand Launching e-Toll Card di Plaza Mandiri, Jum'at (30/1).



### Rencana Penelitian Struktur Jalan Tol

Diskusi tentang Rencana Penelitian Struktur Jalan Tol. Ir. Wiyoto Wiyono, MSc, yang dihadiri diantaranya dari BPJT, Puslitbang PU dan penemu Sosrobahru DR. Ir. Tjokorda Raka Sukawati (berdasi merah) di Hotel Dharmawangsa, Senin (18/5).

## Setia "Ngetol"

**B**ila Anda bertanya siapakah karyawan Citra Marga yang mempresentasikan pribadi tangguh? Sri Rahayu (35) salah satunya. Bayangkan, selama lebih dari 19 tahun ia tetap setia dengan tugas rutinnya sebagai Pengumpul Tol, meskipun banyak rekan seangkatannya telah meninggalkan "posnya".

"Pekerjaan saya adalah bagian dari ibadah saya, yang harus dilakukan dengan ikhlas" tandas ibu dari Aulia Asri (14), Alfianti Fajri (11) dan Aida Lutfi (4) ini memberi alasan. Bagi sarjana ekonomi sebuah perguruan tinggi swasta di Bekasi ini, rejeki dan peruntungan seseorang sudah ditentukan oleh Yang Maha Kuasa. Dengan begitu ia tak perlu merasa iri hati, ketika rekan sejawatnya lebih dulu mendapatkan kesempatan karir yang lebih baik.

Setiap hari selama belasan tahun "Sri" demikian ia akrab disapa, sudah bangun lebih awal dari ayam berkokok, yaitu pukul 04.00 dini hari. Usai mempersiapkan keperluan suami dan ketiga anaknya, barulah Sri bergegas berangkat bekerja, meski langit masih gelap. Dengan menahan hawa dingin ia harus menempuh perjalanan tak kurang dari 30 km, untuk bisa sampai di kantor sebelum pukul 6 pagi. Ditemani Kepala Shift dan rekan-rekan seprofesinya, hari-hari wanita yang sudah berhaji atas biaya Perusahaan ini, selalu berusaha tetap "sumringah" terutama dalam melayani pemakai jalan.

"Ini semua demi anak-anak" tutur penyuka bakso ini, dengan raut wajah letih usai bertugas. Ia pun sudah memantapkan pilihan untuk mengabdikan diri di Citra Marga. Sebagai Pengumpul Tol Wanita Paling Senior, ia selalu belajar bersyukur atas anugerah yang ia terima. Meski ada keinginan untuk rotasi/ promosi, ia tak ingin sedikitpun protes. "Ah, buat apa protes, urusan itu sudah ada yang mengatur. Yang penting sebagai karyawan, saya telah berusaha bekerja dengan baik" tambahnya. (wan)



Sri Rahayu

## Setia Melawak

**A**nda pasti tidak asing lagi dengan pelawak berambut gondrong pirang ini. Tak usah bicarapun, wajahnya sudah mampu membuat orang "geli". Apalagi kalau sudah bergaya. Bicaranya lantang, terkonsep, namun tidak kehilangan cita rasa lucu. Jangan tanya soal kemampuan menyanyinya. Pria bernama asli Sutisna (32) atau lebih populer dengan nama Sule ini sangat piawai menyanyikan dan menirukan lagu, persis suara Rhoma Irama. Kebiasannya menutup lagu apapun dengan cengkok khas Sunda, kerap memaksa orang kagum sekaligus terhibur.

Dibesarkan dari Audisi Pelawak salah satu stasiun televisi swasta nasional pada tahun 2005 melalui group lawak SOS, nama Sule terus meroket dijagat hiburan. Kini hampir setiap hari penampilannya selalu menghiasi layar kaca, seperti pada program Orang Kaya Baru (OKB) dan Opera Van Java. Menurut salah satu sumber, pria jabatan Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI) Bandung ini, bahkan termasuk salah satu pelawak termahal dengan jadwal yang sangat padat.

Ketika ditemui usai mengisi acara Gathering Manajemen dan Karyawan CMNP di Ancol Adventure Park, Senin (13/4) bersama partner "gagapnya", Aziz, ia mengaku puas bisa membuat orang tertawa, terlebih berhasil "memperdaya" salah satu Direksi CMNP, yang konon diakui sebagai orang yang sangat berjasa dalam karirnya. Bagi pria yang sudah berputra tiga ini, yakin, kalau pelawak bisa dijadikan profesi yang dapat diandalkan. Karenanya ia bertekad akan terus setia melawak. Anda mau mengikuti jejaknya? (la)

Azis dan Sule



# Seru di HUT XXII CMNP

Ada yang beda di hari ulang tahun ke-22 CMNP tahun ini. Seru, lucu sekaligus heboh. Dua agenda besar disusun panitia, yaitu aneka pertandingan serta Gathering Manajemen dan Karyawan yang digelar dalam 4 gelombang (13, 16, 20, 23 April) dan diikuti total 900 peserta, termasuk undangan dari anak perusahaan dan karyawan outsourcing.

Lihatlah bagaimana seru dan lucunya pertandingan futsal. Meski tampak 'liar', para futsaholic itu pun bisa 'keder gemetar', ketika harus berhadapan dengan tendangan Direksi, Pak Daniel dan Pak Arie. Kejutan juga diperlihatkan oleh kepiawaian Pak Fernando di arena bilyard. Ia bahkan mampu 'memperdayai' seratus lawannya (wow...!!).

Di arena Lomba Karaoke, kehebohan-pun 'pecah'. Dengan konsep 'gado-gado boplo', aneka ekspresi peserta berhasil ditampilkan dan menghibur. Mulai gaya merem melek penuh penghayatan, fidji 'kesurupan', trio tukang pijit, keroncong tempoe dulu, campur sari kelapa muda, goyang jempol, hingga gaya melambai ala kuartet Pak Ari & Angels. Suasana semakin seru, setelah ada penonton usil mengganggu peserta dengan joget 'balet', adegan 'jeruk makan jeruk' atau sekedar lontaran joke yang membikin 'ngakak' (he..he.... ancur dah!!).

Kehebohan di arena 'adu suara', ternyata juga menular di arena gathering yang digelar sehabian di arena terbuka hijau, Outbondholic Ancol, Senin (13/4), atau bertepatan dengan hari jadi CMNP. Peserta tidak hanya diajak berdoa untuk keselamatan Perusahaan, mendengarkan amanat Direksi, potong tumpeng, tetapi juga menyanyi dan berjoget diiringi Balank Band, Caroline Dengdut, bintang tamu, Lulu & Friends serta tebar hadiah melalui fun games. Suasana panggung semakin hangat, ketika pelawak Sule dan Aziz dengan gaya khasnya mampu mengocok perut semua yang hadir.

Sementara panggung penuh dengan hiburan, sebagian peserta lainnya tengah asyik menguji nyali lewat aneka permainan outbond seperti shaking bridge, monkey track, climbing wall, spider web, elephant steps, nepalese bridge dan flying fox yang difasilitasi dalam empat sirkuit yang menantang yaitu hijau (beginner), biru (medium), merah (expert) dan hitam (adrenaline spot). Sirkuit yang terakhir ini, bahkan cukup banyak peserta yang mampu menyelesaikan dengan baik termasuk flying fox terpanjang (430 meter) dan tertinggi (7 lantai gedung bertingkat).

Keseruan semakin terasa, karena panitia juga telah menyiapkan 198 door prize, mulai dari voucher belanja, barang elektronik sampai sepeda motor. Adegan harap-harap cemas dan sorak kegirangan mewarnai pelaksanaan undian door prize ini. Aspriyanto, (Satpam/ Divisi Umum) kali ini ketiban rejeki nomplok, dengan memenangkan grand prize 1 buah sepeda motor Honda Revo persembahkan Direktur Utama, Shadiq Wahono. Selamat deh jadi raja jalanan. (w)







Wakil Bupati Bogor & Istri dan Suhartoyo (peci putih) dalam salah satu kegiatan Yatifa

Suhartoyo/Petugas PamTol

## INVESTASI DUNIA AKHIRAT

**S**ilapa sangka, sosok tegas Petugas Pengamanan Jalan Tol (PamTol) CHNP ini ternyata memiliki kelembutan hati ketika merasakan penderitaan anak-anak yatim di sekitar rumahnya. Hati pria ini kontan terenyuh manakala melihat mereka kesulitan melanjutkan sekolahnya. "Sungguh seorang menjadi pendusta agama, manakala mengabaikan nasib anak-anak yatim," tandasnya mengutip surat ayat AlQuran.

Apa yang bisa dilakukan para anak yatim ketika mengalami kesulitan membayar uang sekolah? Kepada siapa mereka meminta ketika sekolah mengharuskannya membeli buku-buku pelajaran? Jangankan membeli mainan atau jajan, sekadar menyandarkan kekusaran hati saja mereka telah kehilangan sosok yang paling diperlukan, ayah dan ibunya.

Berawal dari perjalanan religiusnya ke Pesantren Daarut Tauhid Pimpinan KH Abdullah Gymnastri pada tahun 2003, melahirkan inspirasi Suhartoyo mengelola bantuan untuk anak-anak yatim dan kaum dhuafa di kawasan Kampung Pedurenan, Cibinong, Bogor. Maklumlah kawasan tempat tinggal suami dari Meridiani itu terhಿತ cukup banyak anak yatim dan kaum dhuafa. Selain mampu mengerjakan warga di lingkungannya, pria berusia 49 tahun ini juga berhasil melibatkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) CHNP sebagai donatur tetap. Alhasil, pada awal kerja sosialnya itu, terkumpul dana bantuan rutin setiap bulan kepada 15 anak yatim.

Waktu bergulir terus, Suhartoyo pun mampu melibatkan semakin banyak donatur. Ia lalu memprakarsai berdirinya Taman Kanak-Kanak (TK), lembaga pendidikan

keterampilan menjahit, elektronika hingga perbengkelan, dalam naungan Yayasan Anak Yatim dan Dhuafa (Yatifa). "Istri saya mengelola TK, saya sendiri mengelola perbengkelan," ucap lelaki yang sudah menunaikan ibadah haji pada tahun 2005 ini. Menurutny, bangunan TK, mushola serta perbengkelan berdiri di atas tanah wakaf warga dan pembangunannya pun merupakan hasil swadaya warga.

Para pendidik lanjut ayah dari Muflih Kodri Hardian (19), Hafiz Hardian (14) dan Rabani Hardian (13) itu adalah warga sekitar secara sukarela. Suhartoyo sendiri mengaku tidak perlu mengambil dana untuk kebutuhan sosial itu, la concern membedakan uang pribadi dengan dana untuk kegiatan sosialnya. Dia juga mengaku bisa mengurusi waktu liburnya untuk dimanfaatkan bagi kepentingan Yatifa. Kini, lembaga pendidikan asuhannya kini telah diikuti belasan remaja yatim-platu. Silapa saja yang tidak mampu, boleh juga mengikuti pendidikan ketrampilan ini secara gratis. Ia berharap dari keterampilan itu mereka bisa lebih siap menghadapi masa depan.

"Saya tidak main-main di Yatifa. Ini adalah investasi dunia akhirat" ungkap Suhartoyo. Bahkan ia terobsesi memiliki pesantren khusus untuk anak-anak tidak mampu dengan system pembelajaran yang memadukan ilmu agama dan ketrampilan. Baginya, pengabdian ini akan lebih fokus setelah kelak ia pensiun. Diakuinya, saat ini Yatifa semakin mampu mengumpulkan jumlah sumbangan lebih besar untuk disalurkan. Ada 43 anak yatim yang memperoleh santunan Rp 20 ribu setiap

bulan, ditambah bantuan rutin kepada 60 keluarga kaum dhuafa berupa 5 liter beras setiap bulan. Anak-anak itu katanya, tidak tinggal di dalam asrama, tetapi masing-masing tetap tinggal di rumahnya. Yatifa juga rutin menggelar acara keagamaan seperti maulid nabi, majelis taklim, kultum subuh, tahajud bersama hingga sunat massal gratis.



Suhartoyo

Kiprah Ustadz yang hobi menyantap jengkol dan kurma ini belakangan mampu menarik perhatian elit birokrasi. Wakil Bupati Bogor misalnya, pernah berkenan menghadiri penyelenggaraan Maulid Nabi dan Khitanan Massal yang diselenggarakan Yatifa tanggal 8-9 Maret 2009 lalu. Jelas ini semakin memotivasi Petugas PamTol ini berkiprah lebih jauh dalam kepedulian terhadap anak yatim dan dhuafa. Suhartoyo yang cuma seorang pegawai biasa ini, ternyata memiliki gagasan besar dan mulya terhadap anak yatim dan dhuafa. Bagaimana dengan Anda? (wan)

**Alamat Yatifa : Kamp. Pedurenan RT 02 RW 03, Kel. Pabuaran - Cibinong - Bogor (HP 0813-84443844).**





## PENGHARGAAN MURI & KONSISTENSI KEPEDULIAN CMNP

Adalah kebanggaan ketika CMNP menerima penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) atas rekor penyelenggara melukis tiang pancang jalan tol dengan jumlah terbanyak, Jumat (27/3). Penghargaan juga diterima Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara dan PT Swadaya Pandu Arta selaku pemrakarsa dan Sanggar Lukis Garis Biru selaku pelaksana lapangan.

Diterimanya penghargaan dari Jaya Suprana (Pimpinan MURI) di kantor Walikota Jakarta Utara tersebut, tentu menjadi catatan tersendiri bagi CMNP, mengingat begitu besar reputasi institusi tersebut sebagai pencetak rekor di Indonesia. Tapi kegiatan CSR CMNP tentu tak hanya berfokus mendukung kegiatan seni seperti melukis di tiang pancang jalan tol. Tak kalah pentingnya jika CMNP bisa secara konsisten memberikan kontribusi dan perannya di tengah-tengah masyarakat dan lingkungannya termasuk menjaga dan membina harmonisasi hubungan (*relationship*) yang baik, layaknya saling silang benefit dengan seluruh pemangku kepentingan, baik Pemerintah maupun masyarakat di sekitar daerah operasional Perusahaan.

Dengan Pemda DKI - khususnya Pemerintah Kota Jakarta Utara -- terutama ketika *hand in hand* menangani tragedi kebakaran kelong tol pada 7 Agustus 2007 silam, merupakan momentum dan permulaan yang baik untuk sebuah hubungan yang lebih kondusif.

Ketika di awal tahun 2009, Gubernur DKI Jakarta melalui intruksinya menghimbau partisipasi dari badan usaha untuk ambil bagian dalam "Gerakan Penghijauan" di Tol Bandara Soekarno - Hatta, CMNP memberikan kontribusinya dengan menyumbang 150 Pohon Bintaro, Senin (16/2). Masih dalam rangkaian gerakan tersebut, CMNP juga ambil bagian dalam kegiatan penanaman pohon bakau di Mangrove, Taman Wisata Alam Kapuk Jakarta Utara, Minggu (8/3), bersama Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo dan Walikota Jakarta Utara, Bambang Sugiyono.

Tak hanya itu CMNP pun turut andil dalam mensukseskan program yang diusung Walikota Jakarta Utara yaitu "Sukses Adipura" yang merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan kinerja dari Pemerintah Kota. Bersama-sama Pemerintah Kota Jakarta Utara, CMNP terlibat dalam kegiatan pencucian tiang pancang jalan tol CMNP yang berada di sepanjang jalan Yos Sudarso, Minggu (22/2).

Konsistensi CMNP dalam kegiatan CSR juga dibuktikan melalui kiprah Lembaga Amil Zakat (LAZ) CMNP. Lembaga yang mengemban amanah dari para muzaki CMNP melalui program pengembangan ekonomi umat ini, menyerahkan "Bantuan Modal Usaha" sebesar Rp 5.000.000 untuk 10 orang anggota Kelompok Usaha "Assalaam" - Kalibaru, Jakarta Utara, Senin (16/2).

Bantuan permodalan ini merupakan bantuan bergulir yang pengembaliannya diatur sedemikian rupa sehingga memungkinkan setiap satu bulan sekali, dua anggota baru kelompok usaha yang berdomisili di RT 03 dan 04 RW 15 Kelurahan Kalibaru tersebut, dapat menerima bantuan modal secara bergantian. Hingga Juli 2009 total penerima modal usaha bergulir di wilayah itu diharapkan mencapai 20 orang.

Sesuai nama dan tujuan program, bantuan ini selanjutnya akan digulirkan kepada kelompok-kelompok usaha kecil di lokasi yang berbeda. (rak)



## Mengenal Lebih Dekat DIABETES MELITUS

Oleh : Dr. Ratna Dewi Surlani, MKKK/ Dokter Perusahaan

**D**iabetes Melitus (DM) adalah suatu penyakit dimana kadar gula di dalam darah meningkat, karena tubuh tidak dapat melepaskan Insulin secara cukup. Insulin adalah hormon yang dilepaskan pankreas, yang bertanggung jawab mempertahankan kadar gula darah normal. Menurut data WHO, Indonesia berada di urutan 4 besar jumlah penderita DM di dunia.

Terdapat dua tipe DM, yaitu DM Tipe I (DM yang tergantung pada Insulin), umumnya timbul tiba-tiba, terjadi pada anak-anak atau remaja sebelum usia 30 tahun dan terdapat kecenderungan faktor genetik. Diduga, faktor lingkungan berupa infeksi virus atau faktor gizi yang menyebabkan sistem kekebalan menghancurkan sel penghasil Insulin di pankreas. Pada DM tipe II (DM yang tidak tergantung Insulin), umumnya tidak ada gejala, namun kemudian menjadi parah seiring dengan berkurangnya Insulin. Faktor risikonya adalah kegemukan. Dapat terjadi pada anak-anak atau dewasa tapi biasanya terjadi setelah usia 30 tahun. Penyebab lain DM, yaitu Diabetes pada kehamilan, obat-obatan yang merusak pankreas, kadar Kortikosteroid yang tinggi dan racun.

Seseorang dikatakan menderita DM jika memiliki kadar gula darah puasa  $>126$  mg/dl, dan kadar gula darah sewaktu  $>200$  mg/dl. Kadar gula darah sepanjang hari bervariasi, yaitu akan meningkat setelah makan dan kembali normal dalam waktu 2 jam. Kadar gula darah yang normal cenderung meningkat secara ringan tetapi bertahan setelah usia 50 tahun, terutama pada orang-orang yang tidak aktif bergerak. Gejala awal penderita DM adalah 3 P, yaitu Poliuri (sering berkemih dalam jumlah banyak), Polidipsi (haus yang berlebihan) dan Polifagi (lapar yang luar biasa) disertai gejala lain seperti pandangan kabur, pusing, mual, berkurangnya ketahanan tubuh dan peka terhadap infeksi.

### Risiko DM

DM merupakan penyakit yang dapat memberikan komplikasi paling banyak. Hal ini berkaitan dengan kadar gula darah yang tinggi terus-menerus, sehingga berakibat rusaknya pembuluh darah, saraf

dan struktur internal lainnya. Zat kompleks yang terdiri dari gula di dalam dinding pembuluh darah menyebabkan pembuluh darah menebal/ mengalami kebocoran. Kadar gula yang tidak terkontrol juga menyebabkan kadar zat lemak dalam darah meningkat, sehingga mempercepat terjadinya penimbunan plak lemak dalam pembuluh darah yang mengakibatkan sirkulasi darah memburuk. Jika terjadi pada pembuluh darah besar, bisa melukai otak, jantung, dan pembuluh darah kaki. Jika terjadi pada pembuluh darah kecil, bisa melukai mata, ginjal, saraf, kulit serta memperlambat penyembuhan luka.

Komplikasi yang paling sering terjadi dan mematikan adalah stroke dan serangan jantung. Disamping itu, dapat

**DM merupakan penyakit yang dapat memberikan komplikasi paling banyak dan berbahaya.**

menyebabkan gangguan penglihatan, gangguan pada saraf, sehingga lengan, tungkai atau keduanya dapat tiba-tiba menjadi lemah, kesemutan, nyeri seperti terbakar, kulit lebih sering mengalami cedera karena penderita tidak dapat merasakan perubahan tekanan maupun suhu. Berkurangnya aliran darah ke kulit juga dapat menyebabkan terjadinya borok serta masa penyembuhan yang lama, sehingga kadang harus dilakukan amputasi. Kelainan pada fungsi ginjal dapat menyebabkan Gagal Ginjal, sehingga penderita harus menjalani Dialisa. Mereka yang memiliki risiko tinggi terkena DM adalah yang memiliki riwayat keluarga mengidap Diabetes, memasuki usia di atas 40 tahun, kegemukan, tekanan darah tinggi dan pola makan yang salah.

### Tindakan Pencegahan

DM tidak dapat disembuhkan sepenuhnya, oleh karena itu sudah saatnya kita melakukan tindakan pencegahan dengan cara mengubah gaya hidup, antara

lain pengendalian berat badan dan olah raga. Olah raga yang dilakukan secara teratur dapat menurunkan tekanan darah, Kolesterol, risiko serangan jantung, serta memacu pengaktifan produksi Insulin dan membuatnya bekerja lebih efisien. Seseorang yang obesitas dan menderita Diabetes Tipe 2, tidak akan memerlukan pengobatan jika mereka bisa menurunkan berat badan dan berolah raga secara teratur. Namun jika tidak berhasil, dokter biasanya akan memberikan obat.

Pemberian obat ini tergantung tipe DM, komplikasi (penyakit ginjal, jantung, dll) dan berapa lama penderita mengidap DM. Terdapat 2 jenis obat penurun kadar gula darah, yaitu obat yang dapat diminum dan terapi suntik Insulin (injeksi). Diabetes Tipe 1 hanya bisa diobati dengan Insulin, Sedangkan Diabetes Tipe 2 dapat diobati dengan obat oral.

### Gagal Ginjal

Pada kasus Gagal Ginjal yang berat, diberikan penanganan dengan Dialisa (membersihkan tubuh dari limbah-limbah dan menyeimbangkan kadar elektrolit dalam darah, menggunakan sistem penyaringan). Terdapat dua tipe Dialisa, yaitu Hemodialisa (cuci darah) yang menggunakan suatu mesin penyaringan, umumnya berlangsung 2 - 3 kali seminggu dan dilakukan di rumah sakit. Sedangkan pada Peritoneal Dialisa, menggunakan lapisan rongga perut sebagai filter dialisis. Awalnya dilakukan penempatan kateter/ selang dalam rongga perut, larutan Dialisa dimasukkan ke dalam rongga perut, dibiarkan selama beberapa jam dan kemudian baru dialirkan lagi keluar. Tindakan ini dilakukan 4 kali sehari, dan dapat dilakukan di rumah. Pemilihan tindakan, sangat tergantung pada penyakit pasien, riwayat medis dan masalah lainnya. Ahli ginjal akan berkonsultasi dengan pasien dan keluarganya untuk menentukan tindakan mana yang akan diambil.

Pada penanganan DM, ketidakpatuhan mengkonsumsi obat merupakan penyebab utama kegagalan terapi, oleh karena itu penderita perlu diedukasi. Disiplin mengkonsumsi obat atau suntik insulin serta mempertahankan gaya hidup yang baik sangat diperlukan agar tidak terjadi komplikasi penyakit.

## ■ CITRA MARGA CLUB



### Dua Tim CMNP Tembus 8 Besar Piala Menakertrans

Tim Tenis Lapangan CMNP (Enry Pontjo, Darmoko, Baskoro, Mardiono, Otfief Waas, Andre, Musa, Edi Widiyawan) dan Tim Bulutangkis CMNP (Samsunur, Soedarmo, Sulaiman, Suryana, Trihabsobowo, Burhani RM, Achmad Rifal, Abdul Haris), masing-masing berhasil menembus delapan besar Turnamen Olah Raga Piala Mentri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Menakertrans), bertempat di Gelora Bung Karno, Senayan (18-21/4).

Pada perdelapan final Tim Tenis Lapangan CMNP harus mengakui keunggulan rival lamanya, PT Jasa Marga dengan skor 2 - 1. Sedangkan Tim Bulutangkis CMNP yang berhadapan dengan PT Telkom, mampu menunjukkan kelasnya meski harus tunduk dengan skor 2 - 1.

Harus latihan lebih keras ya...! , buktikan, ke depan kita lebih baik. Barvo Tim CMNP!



### Fun Bike Ceria

Para Bikers Mania dari Citra Marga Cycle Club - CMC berpose bersama sebelum menjelajah rute Fun Bike Ceria yang diselenggarakan oleh Pemkot Jakarta Utara dalam rangka memperingati "Hari Pohon", Minggu (23/11/2008). Selain Fun Bike, digelar pula Festival Perahu Naga dan Perahu Hias, Penanaman Pohon serta Penebaran bibit ikan nila di Danau Sunter.



### Donor Darah

CMC bekerja sama dengan PMI kembali menggelar acara Donor Darah, di Ruang Serbaguna Gedung CMNP Sunter, Rabu (25/3). Selain membawa misi kemanusiaan, kegiatan rutin triwulanan ini juga merupakan upaya sosialisasi hidup sehat dengan darah yang berkualitas.



### Bedah Hobi Kuliner

Setelah menanti lebih dari empat bulan, akhirnya CMC kembali berhasil memenuhi harapan anggotanya. Melalui program Bedah Hobi Kuliner yang digelar pada Sabtu, 21 Maret 2009 di Bogasari Baking Center, Jakarta Selatan, sebanyak tiga puluh lima peserta mendapatkan kesempatan mengikuti pengalaman baru pembuatan aneka kue.

Acara yang digelar bareng dengan salah satu produsen tepung tapioka ternama ini, membuat para pehobi kuliner CMC ini semangat dan antusias mengikuti proses meracik, mengolah dan membuat kue Nastar, Brownies Kukus, Lasagna, dan Fruit Pie lengkap dengan tips dan triknya.

Hanya dengan merogoh Rp.25.000,- per peserta, mereka berkesempatan belajar langsung dari ahlinya, bahkan diizinkan membawa kue-kue hasil karya sendiri. "Acara ini bagus, bisa membuka wacana bisnis yang berprospek. Pangsa pasarnya jelas dan masih terbuka luas" jelas salah satu peserta. Siapa berani menjadi pemasok kue-kue di CMNP atau menjadi pebisnis pastry? (wan)

## INBOX

## Apa Kata Mereka?

## Maabrura

(Staf Humas/ Sekper)

Tempat pembelian e-Toll Card masih terbatas. Sebaliknya jaringan pemasangan kartu ini ditambah, termasuk fungsi kartu diperluas, menjadi multi purpose.



## Ade Didin S

(Kashif Puteh/ MPT)

Transaksi dengan e-Tollcard kalah cepat dengan proses transaksi konvensional. Proses transaksi kartu ini memakan waktu hampir 15 detik atau lebih lambat 7 detik dibandingkan rata-rata transaksi dengan uang cash atau KLT yang hanya butuh waktu sekitar 8 detik.



## Erni Kristinawati

(Staf Adm/ P &amp; P)

Untuk menambah daya tarik, ada baiknya penyelenggara e-Tollcard mulai memikirkan diberikannya discount (seperti halnya KLT). Jaringan jalan tol yang melayani kartu ini juga perlu ditambah.



## Gracias R.

(Pengumpul Tol/ MPT)

Sebagai produk baru, memang belum sempurna. Kita harus tetap fokus untuk memberikan pelayanan terbaik seraya memperbaiki sistem, terutama akurasi mesin reader (ada beberapa komplain lho). Untuk itu para pimpinan perlu tanggap menerima masukan dari lapangan.



## INFO KITA

## 10 BESAR GANGGUAN KESEHATAN

## HASIL MCU KARYAWAN CMNP 2008

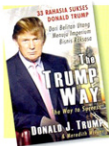
Gangguan kesehatan berupa kelebihan berat badan menempati peringkat pertama dari 10 besar gangguan kesehatan hasil Medical Check Up (MCU) Karyawan CMNP Tahun 2008 yaitu mencapai 357 orang atau 57% dari jumlah karyawan. Ironisnya fenomena ini disusul dengan peningkatan kadar lemak dalam darah (peringkat 3), tekanan darah tinggi dan peningkatan gula darah yang merupakan faktor-faktor risiko penyakit Jantung Koroner.

Peringkat kedua ditempati Gangguan Gigi dan Mulut. Selain menimbulkan rasa nyeri pada gigi dan gusi, gangguan ini merupakan sumber peradangan/infeksi di tempat lain, seperti pada sinus (sinusitis), mata, paru-paru, jantung, ginjal dan organ lain.

Rubah gaya hidup Anda dengan gaya hidup sehat, kendalikan berat badan dengan diet dan olah raga yang teratur, jaga kebersihan gigi dan rongga mulut serta konsultasi ke dokter gigi secara berkala sangat dibutuhkan.

NO	JENIS GANGGUAN KESEHATAN	JML	PERSENTASE
1	KELEBIHAN BERAT BADAN	357	57%
2	GANGGUAN GIGI DAN MULUT	345	55%
3	PENINGKATAN KADAR LEMAK DALAM DARAH	155	25%
4	GANGGUAN SPIROMETRI	121	19%
5	GANGGUAN FUNGSI PENDENGARAN	79	13%
6	TEKANAN DARAH TINGGI	26	4%
7	KELAINAN EKG/REKAM JANTUNG	20	3%
8	KENAIKAN KADAR GULA DALAM DARAH	15	2%
9	KELAINAN FOTO PARU/ROENTGEN	5	1%
10	PENURUNAN FUNGSI GINJAL	1	0%

## ■ RESENSI BUKU



- Judul Buku : The Trump Way (33 Rahasia Sukses Donald Trump)  
 Penulis : Donald J. Trump dan Meredith McIVER  
 Terbit : Februari 2008  
 Genre : Solusi Bisnis  
 Halaman : 340  
 Berat : 575 gram  
 Ukuran : 16 x 24 cm  
 Sampul : Hard Cover Jaket  
 Penerbit : Daras Books - Solusi Bisnis  
 (Buku ini sudah dapat dibaca di Perpustakaan CMNP)

## DARI BELITAN UTANG MENUJU IMPERIUM BISNIS RAKSASA

**S**ukses dalam bisnis butuh lebih dari sekadar kerja keras dan ide cemerlang. Harus belajar untuk memahami kunci dan rahasianya. Kini, kita bisa belajar dari salah satu yang terbaik yaitu Donald Trump. Lelaki kelahiran Queens, New York, 14 Juni 1946, ini pernah sangat berjaya sampai namanya masuk dalam daftar orang terkaya di dunia. Tapi, pada 1990-an, usahanya di bidang properti dan kasino melorot drastis akibat dampak resesi ekonomi yang melanda Amerika.

Utangnya sangat menggelembung akibat strategi gali lubang tutup lubang yang ia terapkan ketika itu. Sebab ada kurun masa sampai-sampai ia tak lagi sanggup membayar bunga utang-utangnya. Ia lalu mencari utang baru sekedar untuk menutupi bunga pinjamannya yang sudah membengkak. Berkat skema baru pengembalian utang yang ditawarkan Citibank, Chase Manhattan Bank, dan beberapa penyandang dana lainnya, Trump berhasil membangkitkan kembali usahanya.

Dalam uraiannya, Trump tidak terasa seperti menggurui, karena ia

hanya bertutur soal jurus-jurus sukses yang pernah di terapkannya. Yang lebih penting lagi, Trump seperti memberi sebuah jalan terang tentang bagaimana keluar dari masalah besar yang kita hadapi dalam berbisnis dengan cara yang elegan.

Dengan membaca buku ini, kita bisa mempelajari hal-hal apa saja yang dibutuhkan untuk menjadi pebisnis sukses. Diantaranya Donald Trump akan membimbing untuk menemukan dan menjalankan bisnis yang Anda sukai; mematok standar tinggi dan berpikir skala Trump; bermegosiasi untuk menang; mengubah masalah bahkan bencana menjadi emas; berpikir cepat, mengikuti naluri dan melawan arus; terus beradaptasi dan berubah; selalu berbuat lebih dan melampaui rekor Anda sendiri; menjaga momentum dan menunggu peluang yang tepat; melihat secara menyeluruh dan terus belajar diri.

Jika Anda mencari pengetahuan yang bisa melewatkan bisnis Anda hingga jauh melampaui apa yang Anda impikan, buku ini adalah jawabannya! (parhasn01)

## ■ LENTERA

## Bicara dengan Bahasa Hati

Tak ada musuh yang tak dapat ditaklukkan oleh cinta

Tak ada penyakit yang tak dapat disembuhkan oleh kasih sayang

Tak ada permusuhan yang tak dapat dimaafkan oleh ketulusan

Tak ada kesulitan yang tak dapat dipecahkan oleh ketekunan

Tak ada batu keras yang tak dapat dipecahkan oleh kesabaran

Semua itu haruslah berasal dari hati Anda.

Bicaralah dengan bahasa hati, maka akan sampai ke hati pula.

Kesuksesan bukan semata-mata betapa keras otot dan betapa tajam otak Anda, namun juga betapa lembut hati Anda dalam menangani segala sesuatunya. Anda tak akan pernah bisa menghentikan tangis seorang bayi, hanya dengan merengukannya dalam lengan yang kuat. Atau membujuknya dengan berbagai gula-gula dan kata-kata manis. Anda harus mendekapnya hingga merasakan detak jantung yang tenang, jauh di dalam dada Anda.

Melelahkan dengan melembutkan hati, sebelum memberikannya pada keberhasilan Anda. (Sumber : [Muhawati.net](http://Muhawati.net))



## ■ SELAMAT

Selamat atas promosi Anda, semoga sukses selalu!

NIK	Nama	Jabatan/Divisi Lama	Jabatan/Divisi Baru	TMT
97070016	Ir. Djoko Sapto Marganingdyah Mulyo	Asisten Manajer/Biro Perenc. Strategis & Analisa Keuangan	Pjs. Manajer Divisi/ Pengembangan Usaha Baru	5 Januari 2009
93070005	Abdul Gani	Komandan Peleton / Umum	Kasie Keamanan/Umum	2 Maret 2009



**Pradipta Sari**  
*florist*

Jl. MPR III Dalam No. 17, Jakarta Selatan 12430  
Tel.: 759 05487, 759 07249  
HP : 0812 9336661, 0816 819906, 0811 109445  
Fax: 759 14502





**Godongjijo**  
*Green Globe Inspiration*  
[www.godongjijo.com](http://www.godongjijo.com)

PUSAT PENJUALAN TANAMAN HIAS,  
TRAINING, WORKSHOP, OUTING  
FLORA & FAUNA  
UNTUK SISWA TK, SD, SMP, SERTA  
PROFESIONAL DAN HOBIIS



JL RAYA CINANGKA KM 10 NO. 60 SERUJA SAWANGAN DEPOK,  
TELP 021-74710 678 SMS PHONE: 0856 14 70 000

**KLINIK SUHU YO**

Mangga Dua Square Blok A Lt. 1 No. 52-57 Jakarta Pusat Telp. 021-70444457/93893961

Membantu Anda mengatasi berbagai penyakit seperti : stroke, diabetes, asam urat, saraf kejepit, sinusitis, prostat, vertigo, lever, jantung, impotensi, obesitas dll.

Dengan menggunakan metode terapi pengobatan tradisional China dan penotakan urat syaraf, Klinik Suhu Yo menjadi solusi terbaik untuk berbagai keluhan penyakit tanpa menggunakan obat-obatan dan tanpa efek samping.

Setiap transaksi minimum Rp.100.000,- gratis terapi ion / detox  
(Berlaku sampai akhir Agustus 2009)

Cutting & tunjukkan iklan ini



#### BERITA DUKA CITA

Inna lillahi wainna ilaihi rooju'un  
Telah meninggal dunia :

**HAELANI**

(Kepala Satpam, Divisi Umum)  
pada tanggal 22 Januari 2009.

Atas nama Komisaris, Direksi dan Karyawan CMNP turut berduka cita, semoga arwah almarhum diterima disisi Allah SWT dan bagi keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan. Amin.



**PT. PANDAWA LIMA SEJATI**  
**DEALER RESMI HONDA**

Jl. Kramat Jaya No. 32 Tanjung Priok, Jakarta Utara  
Telp. (021) 4305878, 4357570, 4300576  
Fax. (021) 4300563  
Email : pdw5sejati@yahoo.com



the spiritual & outbound package specialist

**toya yatra**  
TOUR & TRAVEL

## ■ TEKA-A

## Biang Kerok

Namanya saja belajar, meski belajar memasak, tetap saja terasa serius agar tak salah racik. Tapi di mana-mana juga selalu ada biang kerok yang doyan menciptakan humor di tengah keseriusan. Paling tidak hal itu terjadi pada acara busetan CMC yang diberi label "Bedah Hobi Kuliner" yang digelar di Bogasari Baking Center, Maret lalu. Dari sedikit peserta cowok, adalah Ekoh (nama samaran) sang biang kerok itu.

Berawal dari gaya khas Instruktur ketika memerintahkan asistennya untuk mengambilkan bahan dan alat masak. Gaya ini rupanya memancing ingatan Ekoh pada acara TV yang dimainkan Ruben Onsu dan Ivan Gunawan. Instruktur: "Ko... ambilkan panci...". Ekoh: "Ya...nyah...". Instruktur: "Ko... ambil tepungnya?". Ekoh: "Ya...nyah" dst. Celakanya kemudian bukan cuma Ekoh yang merespon "ya nyah", tapi serentak semua peserta Bedah Hobi Kuliner juga menirukan Ekoh, setiap kali instruktur memerintahkan asistennya itu. Suasana memasak kontan riuh-rendah dan ngakak.

Keusilan Ekoh-pun tak cukup disitu. Ketika instruktur memberi tugas membuat lasagna di atas wadiah khusus, lapun memasukkan bahan daging dan keju melebihi kapasitas wadiah. Peserta lain-pun latah meniru Ekoh. Akibatnya, tidak semua peserta memperoleh porsi yang sama, bahkan ada yang hanya kebagian setengah wadiah. Takut tertukar dengan milik orang lain, kue hasil karya pribadi itupun, diberi label sebelum di oven. Kue milik Ekoh diberi tanda tusuk gigi, yang lain bahkan ada yang menuliskan nama dengan cara ditempel. Mengetahui gelagat aneh itu, instrukturpun membuang semua tanda, bahkan sebagian kue yang berisi kurang, ditambah dari kue yang terlihat isinya lebih banyak.

Lasagna-lasagna itu akhirnya matang. Seluruh peserta siap mengambil dan menyantapnya. "Lho...mana punya gue neh," pikir Ekoh. Sementara yang lain juga bertanya-tanya, tapi langsung mengambilnya secara acak. Ekoh yang terlambat mengambil, justru cuma kebagian lasagna ukuran kecil. He...he... emang enak !!. (a)



## ■ TAHUKAN ANDA

**CALEG STRES** -- Dari jumlah Calon Legislatif (Caleg) DPR Pusat, Provinsi, Kabupaten, Kota dan DPD yakni 1.624.977 orang, sebanyak 80% atau 1.607.426 orang diantaranya dinyatakan kalah. Dari jumlah Caleg yang kalah tersebut, sebanyak 191.280 orang mengalami gangguan jiwa lazim, berat, hingga memerlukan perawatan di Rumah Sakit. (Sumber : Suara Pembinaan)



## ■ KUIS

**Pertanyaan Kuis WCM Edisi Ke 26:**  
Apa warna logo HUT XXII PT CMNP Tbk?

Pilihan jawaban : a. Merah dan Putih b. Merah dan Hijau

**Cara Mengikuti Kuis :**

1. Ketik (nama) spasi (unit kerja) spasi (jawaban kuis), kirim ke 0813 1992 6629 paling lambat 20 Juni 2009
2. Satu orang hanya berhak mengirim 1 kali SMS/ edisi kuis
3. Pemenang akan diumumkan pada WCM edisi ke 27
4. Tersedia 1 Voucher Diskon Paket Tour, 2 paket parcel dan 7 T-shirt Keren.
5. Keputusan Redaksi mutlak, tidak dapat diganggu gugat.

**Jawaban Kuis Edisi Ke 25 :**  
ya keluar saja, kan tidak ada pintunya.

**Pemenang Kuis WCM Edisi Ke 25 :** Lidia (PUB), Dadan K (MPT), M. Rizal (MPT), Aifantoni (PP), Uni Wahyudi (MPT), Eko Santoso (MPT), Neneng S (MPT), Fahrizal (MPT), Harnawan (Utsum), Sila (MPT). Hadiah dapat diambil di Redaksi, Divisi Sekper pada tanggal 15 - 20 Juni 2009.



**Bersama Meraih Harapan**